

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah kuantitatif non-eksperimental analitik dengan pendekatan secara *cross sectional* untuk melihat hubungan antara pengetahuan pasien DM dengan tingkat kepatuhan penggunaan obat antidiabetik pada pasien DM tipe 2 di Puskesmas Gamping II.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Puskesmas Gamping II Kabupaten Sleman. Penelitian ini berlangsung pada bulan Maret hingga April 2024.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua pasien DM tipe 2 yang terdaftar di Puskesmas Gamping II pada bulan Januari-Desember 2023.

2. Sampel

Sampel pada penelitian ini yaitu pasien DM tipe 2 yang terdaftar di Puskesmas Gamping II pada bulan Januari-Desember 2023 yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*.

a. Kriteria inklusi:

- 1) Pasien DM tipe 2 dengan atau tanpa penyakit penyerta yang berusia ≥ 20 tahun.
- 2) Pasien DM tipe 2 yang telah mendapatkan obat antidiabetik oral minimal 1 bulan sebelum penelitian diambil di Puskesmas Gamping II.
- 3) Pasien DM tipe 2 yang telah setuju mengikuti penelitian yang dibuktikan melalui tanda tangan pada lembar *informed consent*.

b. Kriteria eksklusi:

- 1) Pasien DM tipe 2 dalam kondisi hamil.
- 2) Pasien DM tipe 2 yang tidak lengkap mengisi kuesioner.
- 3) Pasien DM tipe 2 yang mengalami gangguan memori, seperti demensia, dan alzheimer yang dibuktikan dengan data rekam medis.
- 4) Pasien DM tipe 2 yang datang hanya untuk mendapatkan rujukan atau pasien dengan rujuk balik.

3. Besar Sampel

Perhitungan besar sampel mengikuti rumus perhitungan rumus Slovin (Masturoh & Anggita, 2018) yaitu berikut ini:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n= Jumlah sampel

N= Jumlah populasi

e= Rentang kesalahan dalam penelitian 0,05 atau 5%

Perhitungan jumlah sampel:

$$n = \frac{349}{1 + 349 (0,05)^2}$$

$$n = 186$$

D. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas: tingkat pengetahuan pasien DM tipe 2 di Puskesmas Gamping II.
2. Variabel terikat: tingkat kepatuhan penggunaan obat antidiabetik oral pada pasien DM tipe 2 di Puskesmas Gamping II.

E. Definisi Operasional

Tabel 6. Definisi Operasional

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	Jenis kelamin	Perbedaan sifat, bentuk, dan fungsi biologis pada wanita dan pria	Wawancara langsung dengan responden	Nominal	1. Laki-laki 2. Perempuan
2	Usia	Rentang waktu yang dihitung mundur pada saat pengambilan data hingga tanggal lahir	Wawancara langsung dengan responden	Nominal	1. 20-44 tahun 2. 45-59 tahun 3. >59 tahun
3	Pendidikan	Proses mengembangkan kemampuan diri sendiri dengan bantuan media edukasi dari orang lain	Wawancara langsung dengan responden	Nominal	1. Tidak lulus SD 2. SD 3. SMP 4. SMA 5. Diploma/Sarjana/Magister/Doktor
4	Pekerjaan	Kegiatan yang bertujuan untuk mencari nafkah	Wawancara langsung dengan responden	Nominal	1. Tidak Bekerja 2. Bekerja
5	Lama menderita DM	Jangka waktu seseorang terdiagnosa DM hingga sekarang	Wawancara langsung dengan responden	Nominal	1. <5 tahun 2. ≥5 tahun
6	Regimen antidiabetik	Golongan/jenis obat antidiabetik yang didapatkan pasien	Wawancara langsung dengan responden	Nominal	1. Tunggal 2. Kombinasi
7	Penyakit penyerta	Suatu kondisi yang terjadi bersamaan ketika seseorang sedang sakit	Wawancara langsung dengan responden	Nominal	1. Tidak ada 2. Ada
8	Tingkat pengetahuan	Tingkat pengetahuan pasien mengenai penyakit DM	Wawancara langsung dengan Kuesioner DKQ-24	Ordinal	1. Rendah (skor <14) 2. Tinggi (skor ≥14)
9	Kepatuhan penggunaan obat antidiabetik oral	Kesadaran diri pasien dalam mengonsumsi obat sesuai dengan aturan pakai	Wawancara langsung dengan Kuesioner ProMAS	Ordinal	1. Rendah (skor 0-4) 2. Sedang-rendah (skor 5-9) 3. Sedang-tinggi (skor 10-14) 4. Tinggi (skor 15-18)

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpul Data

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer diambil dari pasien DM dengan metode wawancara langsung serta dengan pengisian kuesioner DKQ-24, kuesioner ProMAS, dan kuesioner data sosiodemografi pasien. Data sekunder diambil dari data rekam medis pasien DM.

a. Data rekam medis

Data sekunder didapatkan dari data rekam medis pasien DM, data yang diambil meliputi nomor rekam medis, dan jumlah kunjungan pasien selama satu tahun terakhir untuk mendapatkan besar populasi yang selanjutnya akan dilakukan perhitungan untuk menetapkan total sampel yang hendak digunakan.

b. Kuesioner *Diabetes Knowledge Questionnaire* (DKQ-24)

Kuesioner DKQ-24 diperoleh dengan metode wawancara langsung kepada responden. Kuesioner ini mencakup 24 butir soal yang digunakan untuk mengetahui tingkat pengetahuan pasien DM. Penilaian dilakukan dengan menghitung skor total dari jawaban benar responden, untuk jawaban “ya” diberi skor 1 serta untuk jawaban “tidak tahu” atau “tidak” diberi skor 0. Kuesioner ini memiliki 2 kategori penilaian yaitu, rendah skor <14 , dan tinggi skor ≥ 14 (Zakiudin *et al.*, 2022).

c. Kuesioner *Probabilistic Medication Adherence Scale* (ProMAS)

Kuesioner ProMAS diperoleh dengan metode wawancara langsung kepada responden. Kuesioner ini merupakan daftar pertanyaan untuk mengukur tingkat kepatuhan pasien DM dalam penggunaan obat antidiabetik oral dan memiliki 18 butir soal dengan opsi jawaban “ya” dan “tidak” (Garcia *et al.*, 2001). Penilaian dilakukan dengan menghitung skor total dari jawaban benar responden pada, jawaban benar diberi skor 1 serta pada jawaban salah diberi skor 0. Ada 4 kategori penilaian, yaitu skor kepatuhan tinggi (15-18), skor kepatuhan sedang-tinggi (10-14), skor kepatuhan sedang-rendah (5-9), serta skor kepatuhan rendah (0-4). (Kleppe *et al.*, 2015).

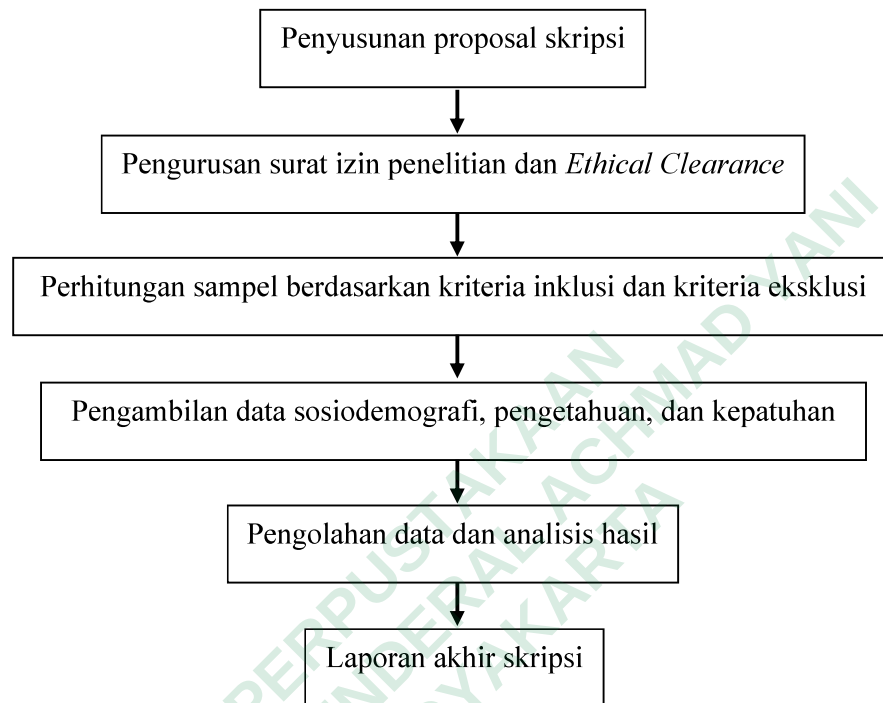
d. Kuesioner data sosiodemografi pasien

Berdasarkan penelitian sebelumnya, terdapat beberapa faktor karakteristik pasien DM yang akan mempengaruhi gambaran sosiodemografi pada pasien DM dan diketahui dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan dengan tingkat kepatuhan penggunaan obat antidiabetik pasien DM. Data sosiodemografi yang sebelumnya diketahui berpengaruh pada tingkat pengetahuan dengan kepatuhan pasien, yakni jenis kelamin, usia, pendidikan, pekerjaan, lama menderita DM, regimen antidiabetik yang didapatkan pasien, serta penyakit penyerta. Tidak ada skor pada data sosiodemografi pasien, penilaian gambaran sosiodemografi pasien akan didasarkan pada kategori atau skala ukur yang telah ditetapkan.

e. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data terbagi menjadi data primer dan data sekunder. Pengumpulan data primer dilakukan oleh peneliti kepada responden yang termasuk dalam kriteria inklusi dan eksklusi dengan metode wawancara langsung serta dengan pengisian kuesioner DKQ-24 dan kuesioner ProMAS. Pengumpulan data sekunder dilakukan oleh peneliti menggunakan data rekam medis untuk mengetahui jumlah pasien DM yang berobat selama tahun 2023. Data tersebut diperoleh dari rekam medis di Puskesmas dan dihitung untuk menentukan jumlah sampel yang dibutuhkan.

G. Pelaksanaan Penelitian



Gambar 4. Pelaksanaan Penelitian

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

Metode pengolahan data menggunakan program analisis statistika terkomputerisasi yang digunakan untuk mengolah data hasil penelitian. Proses pertama yang dilakukan adalah memasukkan jawaban responden berdasarkan hasil dari kuesioner data sosiodemografi pasien meliputi jenis kelamin, usia, pendidikan, pekerjaan, lama menderita DM, regimen antidiabetik, dan penyakit penyerta. Data yang sudah dikumpulkan kemudian diberikan kode dengan menggunakan simbol angka, kemudian dilakukan pengecekan data ulang setelah semua data dimasukkan. Hasil data yang sudah lengkap, disajikan dalam bentuk tabel. Langkah terakhir yaitu dengan melakukan analisis korelasi menggunakan uji *Chi-Square* untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk mendapatkan gambaran variabel bebas yakni tingkat pengetahuan pasien dan variabel terikat yakni kepatuhan mengonsumsi obat antidiabetik yang digunakan. Data yang diambil meliputi jenis kelamin, usia, pendidikan, pekerjaan, lama menderita DM, regimen antidiabetik, serta penyakit penyerta. Data ditampilkan dalam bentuk jumlah dan persentase.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas yaitu tingkat pengetahuan pasien DM dengan variabel terikat yaitu kepatuhan pasien dalam menggunakan obat antidiabetik. Uji korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat ditentukan berdasarkan nilai signifikansi. Nilai signifikansi ($p < 0,05$) menunjukkan H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan terhadap kepatuhan, sebaliknya apabila nilai signifikansi ($p > 0,05$) menunjukkan H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan (Arifin & Aunillah, 2021).